

# PENGARUH METODE *DISCOVERY LEARNING* DAN MINAT BACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI

Riska Fitriana<sup>1</sup>, Arif Mustofa<sup>2</sup>, Nimas Permata Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

Email: [riskafitriana582@gmail.com](mailto:riskafitriana582@gmail.com)<sup>1</sup>, [mustofatif99@gmail.com](mailto:mustofatif99@gmail.com)<sup>2</sup>, [nimaspermatap@gmail.com](mailto:nimaspermatap@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan: 1) deskripsi pengaruh antara metode ceramah bervariasi dan metode *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks narasi, 2) deskripsi pengaruh antara minat baca tinggi dan minat baca rendah terhadap keterampilan menulis teks narasi, 3) deskripsi pengaruh antara metode *discovery learning* dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan desain penelitian *treatment by level 2 x 2*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VII B SMP Negeri 1 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji *analysis of variance* (ANOVA) dua jalur. Hasil analisis data penelitian menyimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh antara metode ceramah bervariasi dan metode *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks narasi atau diperoleh nilai sig. = 0,000 < 0,05, 2) tidak terdapat pengaruh antara minat baca tinggi dan minat baca rendah terhadap keterampilan menulis teks narasi atau diperoleh nilai sig. = 0,318 > 0,05, 3) tidak terdapat pengaruh metode *discovery learning* dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi atau diperoleh nilai sig. = 0,194 > 0,05.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis, metode *discovery learning*, minat baca

**Abstract:** This study aims to produce: 1) the influence descriptions between the various of preaching method and learning method in writing narrative text skills, 2) the description of influence between high reading interest and low reading interest on writing narrative text skills, 3) the description of influence between the method of recovery learning and reading interest on writing narrative text skills. This research was used quantitative methods with experiment approaches and research designs of Treatment by level 2 x 2. This study sample was a seventh grade student VII A and VII B State Junior High School 1 Sudimoro in 2022/2023. The sampling was carried out with a purposive sampling technique. Data collection techniques were used interview, observations, tests, and queries. Data analysis techniques were used two ways analysis test of variance (ANOVA). The results of the research data analysis can be concluded that: 1) there was an influence between preaching methods varies and learning methods on narrative text skills or obtained sig. = 0,000 < 0,05. 2) there was no influence between high reading interest and low reading interest in narrative text skills or obtained sig. = 0,318 > 0,05. 3) there was no influence between interest in the learning method and reading interest in writing narrative text skills or obtained sig. = 0,194 > 0,05.

**Keywords:** writing skills, method recovery learning, interest reading

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa penting untuk dikuasai semua orang sebagai makhluk sosial. Karena dalam bermasyarakat saling berhubungan satu sama lain dengan cara berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (2021: 2) keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan satu kesatuan dan tidak dapat dilepaskan satu

sama lain. Diantara keempat aspek tersebut keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa. Mengenai hal tersebut Kusumaningsih (2013:66) menyatakan bahwa keterampilan menulis sangat penting bagi setiap siswa, karena dalam mengasah keterampilan menulis tersebut siswa harus mempunyai banyak ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup. Sehingga hal ini menjadi modal dasar yang harus dimiliki siswa dalam keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan ide dan gagasan kedalam bentuk tulisan untuk dipahami orang lain. Sementara itu, Gie (2002:3) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan dalam menciptakan huruf, angka, nama, dan tanda bahasa dengan menggunakan alat tulis pada suatu halaman. Penyampaian gagasan dalam keterampilan menulis dilakukan melalui bahasa tulis yang ditujukan kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Melalui berbagai latihan keterampilan menulis akan terus terasah. Maka, semakin sering seseorang menulis, tulisannya pun akan semakin berkualitas.

Pembelajaran yang melibatkan keterampilan menulis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) saat ini sudah mulai dilaksanakan. Adanya alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka menuntut siswa agar mampu menulis dengan menyampaikan pengamatan dan pengalaman dalam bentuk teks sederhana. Seperti yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sudimoro. Berdasarkan hasil wawancara dengan In Winarni, S.Pd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sudimoro (Jumat, 18 November 2022) diketahui bahwa, dalam silabus kelas VII semester genap terdapat kompetensi dasar mengenai keterampilan menulis. Terdapat berbagai macam keterampilan menulis yang diajarkan. Salah satunya pada materi pembelajaran menulis teks narasi.

Teks narasi merupakan teks yang berisi rangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya dengan maksud agar pembaca seolah-olah mengalami hal yang terjadi. Mengenai hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:50) mengemukakan bahwa teks narasi merupakan teks berisi kisah fiksi berupa kejadian atau peristiwa yang dikembangkan. Fiksi berarti cerita atau latar yang di buat berdasarkan imajinasi sehingga tidak terpacu secara mendetail sesuai sejarah atau fakta. Pada umumnya teks narasi bersifat tidak nyata yaitu berupa hasil imajinasi dari penulis. Menulis teks narasi merupakan pembelajaran menulis yang menekankan pada

penggunaan kemampuan berpikir secara kritis. Oleh karena itu, guru memerlukan dukungan dalam proses pembelajaran menulis teks narasi. Guna mendukung dan memaksimalkan pembelajaran menulis teks narasi tentunya diperlukan suatu metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan strategi atau cara penting yang harus disiapkan guru dalam proses pembelajaran. Mengenai hal tersebut metode pembelajaran disesuaikan guru dengan materi ajar yang akan diajarkan pada siswa. Semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan In Winarni S.Pd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sudimoro (Jumat, 18 November 2022) diketahui bahwa, metode ceramah bervariasi merupakan metode pembelajaran yang sering digunakan di SMP Negeri 1 Sudimoro baik dalam pembelajaran menulis teks narasi maupun pembelajaran lainnya. Hal tersebut dikarenakan sudah menjadi kebiasaan guru karena dirasa metode ceramah bervariasi sangat efektif dan praktis. Namun diperlukan metode pembelajaran yang lebih baik dengan melibatkan siswa agar siswa dapat aktif di dalam kelas seperti menggunakan metode *discovery learning*.

Metode *discovery learning* merupakan pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa dapat belajar menemukan sendiri informasi. Mengenai hal tersebut Yulaikawati (2020:17) berpendapat bahwa metode *discovery learning* adalah proses pembelajaran yang dilakukan apabila siswa tidak hanya disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya saja, melainkan siswa dapat mengorganisasi sendiri atau ikut serta berproses dalam pembelajaran. Proses pembelajaran ini menuntut siswa untuk mengorganisasikan pemahaman mengenai informasi yang disajikan guru secara mandiri. Sehingga siswa tidak hanya sebagai konsumen, tetapi diharapkan pula bisa berperan aktif, bahkan sebagai pelaku dari pencipta ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan In Winarni S.Pd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sudimoro (Jumat, 18 November 2022) diketahui bahwa, minat membaca mempengaruhi keterampilan menulis siswa SMP Negeri 1 Sudimoro. Semakin banyak membaca siswa memperoleh perbendaharaan kata dan juga memperoleh informasi yang cukup. Sehingga keterampilan menulis akan mudah dilakukan jika siswa memiliki minat membaca.

Minat baca merupakan salah satu modal awal mendapatkan pengetahuan sebagai bahan dasar untuk menulis. Idris dan Ramdani (2014:18) menyatakan bahwa minat baca adalah suatu kesenangan yang memiliki rasa lebih suka dan rasa lebih tertarik pada kegiatan membaca ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas membaca tanpa ada yang menyuruh dan adanya usaha-usaha untuk membaca karena adanya motivasi dari dalam diri. Minat membaca juga akan menjadi hal yang akan dilihat seberapa kuat pengaruhnya dalam pembelajaran menulis teks narasi. Apabila sering melakukan aktivitas membaca, akan mempengaruhi kemampuan dalam mengungkapkan ide atau pikiran. Atas dasar seperti itulah, maka diasumsikan bahwa jika siswa memiliki minat baca tinggi, keterampilan menulisnya relatif akan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah minat membaca siswa maka semakin rendah pula keterampilannya dalam menulis.

Penelitian senada dilakukan Khattrin dan Abdurahman (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang". Hasilnya bahwa, model *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Trisna Wahyu Antari (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Maarif Ponorogo" menghasilkan penelitian bahwa minat baca berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu ditinjau dari segi lokasi studi penelitian yang tentu saja memiliki karakteristik berbeda. Kemudian, dilihat dari subjek penelitian yang menggunakan populasi dengan teknik sampling berbeda. Selain itu, menggunakan desain penelitian berbeda karena terdapat perbedaan jumlah variabel bebas yang tidak sama. Pada penelitian terdahulu terdapat pengaruh baik antara metode *discovery learning* terhadap variabel terikat berupa keterampilan menulis maupun pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis. Sehingga pada penelitian ini digunakan dua variabel bebas dengan menggabungkan antara metode *discovery learning* dan minat baca.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara dilapangan terkait dengan keterampilan menulis siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru di sekolah, dan minat baca siswa. Penting bagi guru untuk memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan minat baca siswa di sekolah. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh

Metode *Discovery Learning* dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi”. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan desain penelitian *treatment by level 2 x 2*. Penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil penelitian, juga di kontrol oleh faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil tersebut (Creswell, 2014:5). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sudimoro yang berlokasi di Desa Sudimoro, Kecamatan Sudimoro, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 9 bulan, yaitu pada bulan November tahun 2022 sampai bulan Juli tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 67 siswa. Sementara itu, sampel diambil sejumlah 46 siswa dengan rincian kelas VII A sebanyak 23 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebanyak 23 siswa sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan dan dilakukan dengan cara mengambil subjek berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2010:183). Alasan mengambil kelas VII A dan VII B sebagai sampel karena siswa kedua kelas memiliki nilai rata-rata hasil ujian yang sama, siswa kedua kelas memiliki rata-rata usia yang sama, metode pembelajaran, yang sering diterapkan guru sebelumnya di kedua kelas sama yaitu metode ceramah bervariasi, dan guru mata pelajaran kedua kelas sama.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa metode *discovery learning* ( $x^1$ ) dan minat baca ( $x^2$ ) sedangkan variabel terikat berupa keterampilan menulis teks narasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes keterampilan menulis teks narasi, dan angket minat baca. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan berupa hasil pengamatan selama penelitian berlangsung dan informasi yang diperoleh dari sekolah. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks narasi dengan responden menulis teks narasi pada lembar yang sudah disiapkan. Sementara itu, angket digunakan untuk mengumpulkan data minat

baca siswa dengan 4 alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS).

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas dan reliabilitas pedoman wawancara dan observasi menggunakan tiga validator. Validitas instrumen tes keterampilan menulis teks narasi menggunakan rumus *korelasi point biserial* sedangkan validitas instrumen angket minat baca menggunakan rumus *korelasi product moment*. Sementara itu, reliabilitas instrumen tes keterampilan menulis teks narasi dan instrumen angket minat baca menggunakan rumus *koefisien alpha cronbach*. Teknik analisis data berupa uji prasyarat dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Uji prasyarat terdapat uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *analysis of variance* (ANOVA) dua jalur.

## HASIL PEMBAHASAN

### Hasil

#### Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini meliputi data hasil uji coba instrumen penelitian dan data hasil penelitian berupa tes keterampilan menulis teks narasi dan angket minat baca. Berikut ini diberikan uraian tentang data-data tersebut:

#### Data Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks Narasi. Hasil uji validitas tes keterampilan menulis teks narasi menggunakan rumus *korelasi point biserial* dan diperoleh indeks validitas  $0,558 > 0,415$ . Maka dapat disimpulkan bahwa soal tes keterampilan menulis teks narasi valid dan dapat digunakan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas tes keterampilan menulis teks narasi menggunakan rumus *koefisien alpha cronbach* dan diperoleh indeks reliabilitas  $2,76 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa soal tes keterampilan menulis teks narasi sudah reliabel.

Instrumen Angket Minat Baca. Hasil uji validitas angket minat baca menggunakan rumus *korelasi product moment* dan diperoleh indeks validitas  $0,645 > 0,415$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket minat baca valid dan dapat digunakan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas angket minat baca menggunakan rumus *koefisien alpha cronbach* dan diperoleh indeks reliabilitas  $1,02 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket minat baca sudah reliabel. Selain itu, instrumen angket minat baca diambil

dari Najamiah (2017) tanpa ada modifikasi. Instrumen tersebut sudah mendapatkan izin dari penyusun, sehingga instrumen angket minat baca yang berjumlah 40 butir layak digunakan.

#### Data Hasil Penelitian

Data Skor Tes Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. Data hasil keterampilan menulis siswa yang digunakan adalah hasil tes keterampilan menulis pada materi teks narasi. Nilai *minimum* pada keterampilan menulis teks narasi adalah 66, nilai *maximum* pada keterampilan menulis teks narasi adalah 86, jumlah nilai keterampilan menulis teks narasi keseluruhan dari 46 siswa adalah 3.481, dan rata-rata keterampilan menulis teks narasi adalah 75,67, serta standar deviasinya sebesar 6,495.

Data Hasil Angket Minat Baca. Data tentang minat baca siswa diperoleh dari hasil minat membaca siswa kelas VII A dan B SMP Negeri 1 Sudimoro yang berjumlah 46 siswa. Minat baca dikelompokkan pada dua kategori yaitu, minat baca tinggi dan minat baca rendah. Data *statistic* penelitian diperoleh *mean* = 1,59 dan *std. Deviation* = 0,498. Berdasarkan data yang terkumpul terdapat kelompok minat baca rendah sebanyak 27 siswa dan kelompok minat baca tinggi sebanyak 19 siswa.

Desain Penelitian. Desain penelitian ini menggunakan desain faktorial 2 x 2. Dengan variabel metode pembelajaran yang memiliki dua kategori, yaitu metode ceramah bervariasi (A1) dan metode *discovery learning* (A2), serta minat baca yang memiliki dua kategori, yaitu tinggi (B1) dan rendah (B2). Desain penelitian dengan data digambarkan pada tabel berikut.

**Desain Penelitian dengan Data**

Faktor B Faktor A		Metode Pembelajaran	
		Ceramah Bervariasi	<i>Discovery Learning</i>
Angket Minat Baca	Tinggi	77, 71, 69, 71, 74, 66, 66, 69, 69	77, 86, 83, 86, 77, 83, 80, 86, 83, 83
	Rendah	66, 69, 66, 74, 69, 71, 66, 71, 74, 74, 74, 69, 71, 74	80, 86, 80, 80, 68, 83, 83, 80, 77, 86, 80, 77, 77

Analisis Data

Uji Prasyarat

Uji Normalitas. Uji normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS bertujuan untuk menguji apakah data penelitian pada semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan terhadap 4 kelompok

yaitu kelompok keterampilan menulis teks narasi menggunakan metode ceramah bervariasi, keterampilan menulis teks narasi menggunakan metode *discovery learning*, minat baca tinggi dan minat baca rendah.

Berdasarkan hasil *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai sig. =  $0,09 > 0,05$  untuk keterampilan menulis teks narasi menggunakan metode ceramah bervariasi dan diperoleh nilai sig. =  $0,10 > 0,05$  untuk keterampilan menulis teks narasi menggunakan metode *discovery learning* sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* untuk minat baca tinggi diperoleh sig. =  $0,09 > 0,05$  dan minat baca rendah diperoleh sig. =  $0,20 > 0,05$  artinya data tersebut berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Pada penelitian ini dilakukan dua kali uji homogenitas, yaitu uji homogenitas keterampilan menulis teks narasi ditinjau dari metode pembelajaran (metode ceramah bervariasi dan metode *discovery learning*) dan uji homogenitas keterampilan menulis teks narasi ditinjau dari minat baca (tinggi dan rendah).

Uji homogenitas berdasarkan metode pembelajaran (metode ceramah bervariasi dan metode *discovery learning*) diperoleh sig. =  $0,34 > \alpha = 0,05$  artinya data tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen). Uji homogenitas berdasarkan tingkat minat baca (minat baca tinggi dan minat baca rendah) diperoleh sig. =  $0,30 > 0,05$  artinya data tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen).

#### Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis variansi dua jalan dengan desain faktorial  $2 \times 2$  setelah diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang sama. Tujuan dari analisis variansi dua jalan adalah untuk menguji signifikansi pengaruh dua variabel bebas yaitu metode *discovery learning* dan minat baca terhadap satu variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks narasi, serta untuk menguji signifikansi interaksi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pada faktor minat baca masing-masing strata terdapat 19 siswa pada kategori minat baca tinggi dan 27 siswa pada kategori minat baca rendah. Sedangkan pada faktor metode pembelajaran *discovery learning* terdapat 23 siswa yang diberi perlakuan dan



terdapat 23 siswa yang tidak diberi perlakuan atau menggunakan metode ceramah bervariasi.

Berikut hasil analisis berdasarkan data uji hipotesis penelitian: (1) Pada faktor metode pembelajaran: nilai  $F = 89,621$  dan  $P\text{-value} = 0,000$ . Berarti  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh metode pembelajaran (ceramah bervariasi, *discovery learning*) terhadap keterampilan menulis teks narasi.

(2) Pada faktor minat baca: nilai  $F = 1,021$  dan  $P\text{-value} = 0,318$ . Berarti  $\text{sig.} = 0,318 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh minat baca (tinggi dan rendah) terhadap keterampilan menulis teks narasi.

(3) Pada faktor interaksi: nilai  $F = 1,742$  dan  $P\text{-value} = 0,194$ . Berarti  $\text{sig.} = 0,194 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada interaksi antara metode pembelajaran (ceramah bervariasi, *discovery learning*) dan minat baca (tinggi dan rendah) terhadap keterampilan menulis teks narasi.

Selanjutnya untuk melihat mana yang paling baik maka dilanjutkan dengan melihat rataannya. (1) Keterampilan menulis teks narasi siswa kelas kontrol dengan minat baca tinggi =  $70,22 <$  keterampilan menulis teks narasi siswa yang kelas kontrol dengan minat baca rendah =  $70,57$ . Artinya keterampilan menulis teks narasi siswa kelas kontrol dengan minat baca rendah lebih baik daripada keterampilan menulis teks narasi siswa yang kelas kontrol dengan minat baca tinggi.

(2) Keterampilan menulis teks narasi siswa kelas eksperimen dengan minat baca tinggi =  $82,40 >$  keterampilan menulis teks narasi siswa kelas eksperimen dengan minat baca rendah =  $75,00$ . Artinya keterampilan menulis teks narasi siswa kelas eksperimen dengan minat baca tinggi lebih baik daripada keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dengan minat baca rendah.

## **Pembahasan**

*Hipotesis Pertama.* Hipotesis pertama yaitu “Ada pengaruh metode pembelajaran ceramah bervariasi dan metode pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks narasi”. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *Two Way Anova* diperoleh  $\text{sig.} = 0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran ceramah bervariasi dan metode pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil observasi dan wawancara menyatakan bahwa metode pembelajaran ceramah bervariasi dan metode *discovery learning* pada kelas yang berbeda menghasilkan keterampilan menulis teks narasi yang berbeda juga. Siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* menghasilkan keterampilan menulis yang lebih baik dibandingkan metode ceramah bervariasi.

*“Siswa merasa terbantu dengan adanya metode discovery learning, karena siswa terlihat tidak bosan dan dapat berfikir kritis sehingga menghasilkan keterampilan menulis yang lebih baik daripada pembelajaran dengan metode sebelumnya”.*  
(Wawancara pada tanggal 24 Mei 2023, pukul 10.00-11.00 WIB.)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Durotul Wasi'ah, Ayu Siti Nurlatifah, dan Dida Firmansyah (2019) yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP”. Disebutkan dalam kesimpulan bahwa penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran menulis memperoleh hasil yang baik dari nilai rata-rata siswa sebelumnya. Model *discovery learning* dapat merangsang keinginan siswa dalam menulis sehingga siswa beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada sekolah menengah pertama.

*Hipotesis Kedua.* Hipotesis kedua yaitu “Tidak ada pengaruh minat baca tinggi dan minat baca rendah terhadap keterampilan menulis teks narasi”. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *Two Way Anova* diperoleh  $\text{sig.} = 0,318 > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh antara minat baca tinggi dan minat baca rendah terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023. Minat baca tidak terlalu signifikan karena keterampilan menulis teks narasi dalam penelitian ini banyak dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti. Pengaruh ini bermakna bahwa rendahnya minat baca siswa ternyata tidak mempengaruhi keterampilan menulis teks narasi.

Hasil observasi dan wawancara menyatakan bahwa literasi siswa dalam membaca dan menulis di sekolah masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa mengunjungi perpustakaan sekolah hanya saat diberikan tugas oleh guru. Beberapa cara sudah pernah dilakukan oleh guru agar siswa dapat memiliki kesadaran untuk membaca, akan tetapi tidak dapat dipungkiri juga apabila anak-anak zaman sekarang lebih memilih bermain gawai daripada membaca buku.

“Jika dilihat dari aktivitas siswa di sekolah literasi siswa baik membaca maupun menulis masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa pergi ke perpustakaan hanya pada saat diberikan tugas oleh guru. Selain itu, guru juga sudah pernah menerapkan metode seperti siswa yang paling banyak membaca buku di perpustakaan akan mendapatkan hadiah, namun tetap tidak dapat meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Tidak dapat dipungkiri juga, zaman sekarang anak-anak lebih mementingkan bermain gawai daripada membaca buku”. (Wawancara pada tanggal 24 Mei 2023, pukul 10.00-11.00 WIB.)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mutiara Lita, Dita Ramadhanti, Samsiarni (2022) yang berjudul “Kontribusi Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Padang Tahun 2022/2023”. Disebutkan dalam kesimpulan bahwa minat baca berpengaruh negatif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Pengaruh negatif ini bermakna bahwa tinggi rendahnya minat baca siswa dilihat dari frekuensi, kuantitas membaca, dan kuantitas sumber bacaan ternyata tidak mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi yang ditinjau dari struktur dan kaidah kebahasaan.

*Hipotesis Ketiga.* Hipotesis ketiga yaitu “Tidak ada pengaruh metode *discovery learning* dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi”. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *Two Way Anova* diperoleh  $\text{sig.} = 0,194 > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *discovery learning* dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil observasi dan wawancara menyatakan bahwa, metode pembelajaran *discovery learning* dan minat baca dalam penelitian ini tidak bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Hal tersebut disebabkan karena siswa yang memiliki keterampilan menulis baik belum tentu memiliki minat baca tinggi akan tetapi disebabkan karena diberikan perlakuan dengan metode *discovery learning* dan sebaliknya.

“Namun tergantung siswanya juga, ada siswa yang diberikan perlakuan metode *discovery learning* akan tetapi minat bacanya rendah dapat menghasilkan keterampilan menulis yang baik. Ada siswa yang diberikan perlakuan metode ceramah bervariasi akan tetapi memiliki minat baca tinggi dapat menghasilkan keterampilan menulis yang baik juga”. (Wawancara pada tanggal 24 Mei 2023, pukul 10.00-11.00 WIB.)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan tentang pengaruh metode *discovery learning* dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh antara metode ceramah bervariasi dan metode *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023 atau diperoleh nilai  $sig. = 0,000 < a = 0,05$ ; 2) tidak terdapat pengaruh antara minat baca tinggi dan minat baca rendah terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023 atau diperoleh nilai  $sig. = 0,318 > a = 0,05$ ; 3) tidak terdapat pengaruh antara metode *discovery learning* dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sudimoro tahun pelajaran 2022/2023 atau diperoleh nilai  $sig. = 0,194 > a = 0,05$ .

## SARAN

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran guna memperbaiki hal tersebut sebagai berikut: (1) Adanya keterbatasan waktu, biaya, sampel, tenaga maupun pikiran diharapkan untuk penelitian yang akan datang lebih dioptimalkan agar proses dan hasil penelitian berjalan secara efektif dan efisien. (2) Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menyertakan variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa SMP Negeri 1 Sudimoro. (3) Penggunaan metode pembelajaran di kelas dan minat baca siswa di sekolah perlu diperhatikan demi berlangsungnya pembelajaran yang baik bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antari, Wahyu, T. 2022. *Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Ma'arif Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gie, The Liang. 2022. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Idris, Meity H., dan Ramdani Izul. 2014. *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.

- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khatiran dan Abdurahman. *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 9 (1) 112-120.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Lita, Mutiara, Ramadhanti, Dita, dan Samsiarni. 2022. *Kontribusi Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Padang Tahun 2022/2023*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran. Volume 2 (2) 231-241.
- Mandrasari, Hajrianti, I. *Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kela V SD Inpres No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nazar, Mery. 2018. *Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang*. STKIP PGRI Sumatera Barat Padang.
- Ningrum, L., Sumaryoto, dan Nurdin. 2020. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek*. Volume 3 (2) 160-168.
- Putra, Rahmanda J. R., Erviana L., dan Sugiyono. 2020. *Hubungan antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas 5 SD Negeri di Gugus 03 Kecamatan Pacitan*. STKIP PGRI Pacitan.
- Tarigan, Henry G. 2021. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yulaikawati, Rina. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Teks Prosedur Melalui Model Discovery Learning Dengan Strategi Proses Teks*. Jakarta: Indocamp.
- Wasi'ah, Durotul, Nurlatifah, Siti. A., dan Firmansyah, Dida. *Keefektifan Penggunaan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 2 (5): 827-836.